Narkoba di Kalangan Generasi Muda
**NARKOBA MERUPAKAN ANCAMAN SERIUS BAGI GENERASI MUDA
DAN BANGSA**

Rossana Rhisky Ambardewi
Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia
rosanarad45@gmail.com

Abstrak

Penyalahgunaan narkoba di kalangan pemuda dan remaja tidak dapat dipungkiri ternyata masih banyak yang mengkonsumsinya di lingkungan sekitar kita. Pelajar cenderung merasa bahwa temannya lebih mengerti dibanding orang tua. Maka dari itu, pelajar cenderung lebih mengikuti kata teman. Jika mereka berada di pergaulan teman yang buruk, sudah pasti terpengaruh buruk. Dampaknya bagi kesehatan dan masa depan tidaklah sedikit. Bahaya narkoba bagi pecandu dan kalangan muda, para pelajar sangat banyak dan jika tidak segera dihentikan kebiasaan mengkonsumsi narkoba maka hal ini akan memperburuk derajat kesehatan penggunanya itu sendiri secara pelan pelan tapi pasti serta akan merusak masa depan kehidupan mereka..

Kata Kunci : Narkoba, Remaja, Pergaulan.

1. Latar Belakang

Permasalahan narkoba di Indonesia masih merupakan sesuatu yang bersifat urgent dan kompleks. Dalam kurun waktu satu dekade terakhir permasalahan ini menjadi marak. Terbukti dengan bertambahnya jumlah penyalahguna atau pecandu narkoba secara signifikan, seiring

meningkatnya pengungkapan kasus tindak kejahatan narkoba yang semakin beragam polanya dan semakin masif pula jaringan sindikatnya. Masyarakat Indonesia, bahkan masyarakat dunia, pada umumnya saat ini sedang dihadapkan pada keadaan yang sangat megkhawatirkan akibat maraknya pemakaian bermacam-

macam jenis narkoba secara ilegal. Narkoba sangat mengancam keutuhan Bangsa dan Negara Indonesia, hal ini dikarenakan apabila seluruh generasi muda di Indonesia telah hancur dan rusak maka akan menghancurkan masa depan Negara Indonesia di masa yang akan datang.

2. Kasus/Masalah

Karimun- terdapat salah satu siswa kelas 3 dari SMK di Jember, Jawa Timur dengan inisial nama MS. MS merupakan pelajar 17 tahun yang tersandung kasus kepemilikan narkoba jenis sabu-sabu seberat 26 kilogram di Kabupaten Karimun, Provinsi Kepulauan Riau (Kepri). MS bersama delapan terdakwa lainnya ditangkap Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Kepri sekitar Mei 2019 di Pulau Judah, Kecamatan Moro, Kabupaten Karimun. Ms sendiri dituntut Jaksa Penuntut Umum dari Kejaksaan Negeri Tanjungbalai Karimun dengan penjara 10 tahun dan enam bulan pelatihan kerja. Rabu (10/7/2019) dalam pernyataan tertulis.

3. Tinjauan Pustaka

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1997 tentang Narkotika mengatur upaya pemberantasan terhadap tindak pidana Narkotika melalui ancaman pidana denda, pidana penjara, pidana seumur hidup, dan pidana mati. Untuk lebih mengefektifkan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika, diatur mengenai penguatan kelembagaan yang sudah ada yaitu Badan Narkotika Nasional (BNN). BNN tersebut didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2007 tentang Badan Narkotika Nasional, Badan Narkotika Provinsi, dan Badan Narkotika Kabupaten/Kota. Pengertian narkoba menurut UU No. 35 Tahun 2009 adalah Narkotika adalah zat atau obat dari tanaman baik sintesis maupun semi sintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan, yang dibedakan dalam golongan-golongan..

1. Efek yang ditimbulkan dari penyalahgunaan narkoba dibedakan menjadi tiga, yaitu:

- Depresan, yaitu menekan sistem-sistem syaraf pusat dan mengurangi aktifitas fungsional tubuh sehingga pemakai merasa tenang, bahkan bisa membuat pemakai tidur dan tak sadarkan diri.
- Stimulan, stimulan ini membuat rangsangan untuk fungsi tubuh sehingga dapat meningkatkan gairah serta kesadaran. Jenis stimulan ini antara lain: kafein, kokain, dan amphetamin (ekstasi dan shabu).
- Halusinogen, efek utama yang ditimbulkan adalah mengakibatkan halusinasi. Ada juga yang diramu di laboratorium misalnya LSD tetapi yang paling banyak dipakai adalah ganja.

2. Beberapa faktor penyebab penyalahgunaan narkoba diantaranya yaitu :

1. Faktor kepribadian

- Kurangnya Pengendalian Diri

Orang yang coba-coba menyalahgunakan narkoba biasanya memiliki sedikit pengetahuan tentang narkoba, bahaya yang ditimbulkan, serta aturan hukum yang melarang penyalahgunaan narkoba.

- Konflik Individu/Emosi

Dalam menghadapi penyelesaian masalah cenderung menggunakan narkoba, karena berpikir keliru bahwa cemas yang ditimbulkan oleh konflik individu tersebut dapat dikurangi dengan mengkonsumsi narkoba.

- Terbiasa Hidup Senang / Mewah

Biasanya mereka lebih menyukai penyelesaian masalah secara instan, praktis, atau membutuhkan waktu yang singkat sehingga akan memilih cara-cara yang simple yang dapat memberikan kesenangan

melalui penyalahgunaan narkoba yang dapat memberikan rasa euphoria secara berlebihan.

2. Faktor Keluarga

- Kurangnya kontrol keluarga

. Anak yang kurang perhatian dari orang tuanya cenderung mencari perhatian diluar, biasanya mereka juga mencari kesibukan bersama teman-temanya.

- Kurangnya penerapan disiplin dan tanggung jawab

Penerapan disiplin dan tanggung jawab kepada anak akan mengurangi resiko anak terjebak ke dalam penyalahgunaan narkoba. Anak yang mempunyai tanggung jawab terhadap dirinya, orang tua dan masyarakat akan mempertimbangkan beberapa hal sebelum mencoba-coba menggunakan narkoba

3. Faktor Lingkungan

- Masyarakat Yang Individualis

setiap orang hanya memikirkan permasalahan dirinya tanpa peduli dengan orang sekitarnya. Akibatnya banyak individu dalam masyarakat kurang peduli dengan penyalahgunaan narkoba yang semakin meluas di kalangan remaja dan anak-anak.

- Pengaruh Teman Sebaya Kelompok atau Genk mempunyai kebiasaan perilaku yang sama antar sesama anggota. Jadi tidak aneh bila kebiasaan berkumpul ini juga mengarahkan perilaku yang sama untuk mengkonsumsi narkoba.

3. Akibat penyalahgunaan narkoba bagi pelajar :

- a. Gangguan perilaku, yaitu sulit mengendalikan diri, mudah tersinggung, menarik diri dari pergaulan, serta hubungan dengan keluarga terganggu. Terjadi perubahan mental, gangguan pemusatan perhatian,

motivasi belajar lemah.

- b. Gangguan kesehatan, yaitu kerusakan atau gangguan fungsi organ tubuh seperti, hati, jantung, paru-paru, ginjal, dan lain-lain,
- c. Masalah ekonomi dan hukum, yaitu pecandu terlibat hutang, karena berusaha memenuhi kebutuhannya akan narkoba. Ia mencuri uang atau menjual barang-barang milik pribadi atau keluarga.

4. Pembahasan

A. Pengertian Narkoba

Narkoba (Narkoba, psikotropika, dan zat adiktif) adalah zat yang apabila masuk ke dalam tubuh manusia akan mempengaruhi system saraf pusat (SPP) sehingga menimbulkan perubahan aktivitas mental, emosional, dan perilaku penggunaanya dan sering menyebabkan ketagihan dan ketergantungan

terhadap zat tersebut.

B. Dampak bahaya

Penyalahgunaan Narkoba :

1. Dampak Fisik :

- Gangguan pada sistem saraf (neorologis) : kejang-kejang, halusinasi, gangguan kesadaran, kerusakan saraf tepi.
- Gangguan pada jantung dan pembuluh darah (kardiovaskuler) : infeksi akut otot jantung, gangguan peredaran darah.
- Gangguan pada kulit (dermatologis) : penanahan, bekas suntikan dan alergi.

2. Dampak psikologis :

Berfikir tidak normal, berperasaan cemas, tubuh membutuhkan jumlah tertentu untuk menimbulkan efek yang diinginkan, ketergantungan / selalu membutuhkan obat.

3. Dampak sosial dan ekonomi :

Selalu merugikan

masyarakat baik ekonomi, sosial, kesehatan & hukum.

5. Kesimpulan

Narkoba sangat mudah menyerang di kalangan remaja dan siapa saja. Narkoba dapat merusak mental dan kesehatan fisik para penggunanya. Narkoba dapat merusak system saraf dan beberapa organ tubuh kita. Orang yang sudah merasakan kenikmatan menggunakan narkoba akan terus menggunakan narkoba karena itu akan membuat pengguna merasa kecanduan. Di Indonesia narkoba bisa menyebar luas secara mudah, karena kurangnya pengawasan yang diberikan oleh semua masyarakat, baik orang tua maupun pihak-pihak yang berwajib. Seperti itulah penyebaran pengguna narkotika berkembang biak secara mudah di kalangan para

remaja. Kondisi ini dapat membahayakan generasi muda Indonesia karena mereka adalah generasi penerus bangsa yang akan membangun negeri ini di masa depan.

6. Daftar Pustaka

- Junaidin, N. N., Santoso, H., & Argubi, A. H. (2018). Implementasi Kearifan Lokal dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Pelajar. *Jurnal Komunikasi dan Kebudayaan*, 5(2), 57-68.
- Bidari, S. H., & MH, A. S. (2013). Ancaman Narkoba Bagi Generasi Penerus Bangsa. In *Seminar Narkoba 2014*. Surakarta University.
- Sinjar, A., & Sahuri, T. (2021). Bahaya Narkoba Terhadap Masa Depan Generasi Muda. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(2), 154-160.

Damanik, R. M. (2020).
Makalah Bahaya Narkoba

Bagi Generasi Muda.